

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengeksplor lebih jauh dan terperinci atau detail tentang suatu kasus atau fenomena yang memang tidak dapat dijelaskan dan dimasukkan ke dalam nilai angka secara pasti atau dalam kata lain yaitu dikuantifikasikan.

Menurut Yin (1994: 21) tidak cukup jika pertanyaan studi kasus hanya menanyakan apa “*what*”, tetapi juga bagaimana “*how*” dan mengapa “*why*”. Pertanyaan apa dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan deskriptif (*descriptive knowledge*), bagaimana “*how*” untuk memperoleh pengetahuan eksplanatif atau pemaparan maupun penjelasan (*explanative knowledge*), dan mengapa (*why*) untuk memperoleh pengetahuan eksploratif. Yin menekankan penggunaan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, karena kedua pertanyaan tersebut dipandang sangat tepat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang gejala yang dikaji. Selain itu, bentuk pertanyaan akan menentukan strategi yang digunakan untuk memperoleh data.

Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen. Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu

totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variable-variabelnya.

Dapat disimpulkan dari berbagai penjelasan diatas bahwa, penelitian studi kasus kualitatif merupakan suatu metode penelitian dengan pengujian terhadap sasaran-sasaran tersebut yang ditelaah dan diteliti secara mendalam, rinci, dan mendetail yang berfokus pada satu hal sarannya seperti manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.

1.2 Informan Peneliti

Dalam menentukan dan memilih informan dari penelitian ini, peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu dengan menggunakan teknik penentuan informan yakni *purposive*. Dimana teknik ini mencakup orang atau informan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kriteria penelitian yang diambil. Kriteria ini disesuaikan dengan topik penelitian, dan mereka yang dipilih pun dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

| Informan Kunci | | | | | |
|-----------------------|--------------|-------------|------------|--|---|
| No. | Nama | Usia | L/P | Pekerjaan | Pengalaman |
| 1 | Kang Hidayah | 28 thn | L | Pengurus sekaligus Praktisi Ruqyah BRC Dago Bandung | 8 tahun menjadi pengurus dan praktisi ruqyah |

| Informan Pendukung | | | |
|---------------------------|-----------------|-------------|-------------------------------|
| No. | Nama | Usia | Pekerjaan atau Profesi |
| 1 | Bpk. Mugiyanto | 37 thn | Terapis Bekam BRC Dago |
| 2 | Bpk. Asep Dadan | 49 thn | Guru Agama dan Ustadz |
| 3 | Sri Mulyati | 24 thn | Pasien |

Sumber: Peneliti 2018

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data bersumber dari data primer dan data sekunder. Data yang bersumber dari data primer yaitu informasi yang diberikan oleh informan sebagai subjek penelitian dengan melakukan wawancara secara mendalam. Selain itu, data-data yang dihasilkan bersumber dari hasil turun lapangan (observasi) atau melalui serangkaian pengamatan oleh peneliti terhadap perilaku komunikasi dalam Ruqyah yang Disampaikan oleh Praktisi Ruqyah Kepada Pasien Ruqyah Bekam & Ruqyah Center (BRC) Dago Bandung dalam penyembuhan penyakit gangguan jin, sehingga dapat diamati pula proses interaksi dengan berbagai pihak. Data sekunder ini adalah data yang didapat atau diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan hal yang diteliti berupa majalah, buku, jurnal disertasi, surat kabar, *literature* serta kliping dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, karangan-karangan ilmiah, juga sumber-sumber tertulis lainnya, dan internet *searching*.

1.3.2 Studi Lapangan

Indepth Interview (Wawancara mendalam)

Untuk melengkapi data penelitian ini khususnya dalam upaya memperoleh data yang akurat tentang penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan. Wawancara yang dilakukan dengan informan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam (*in-depth interview*). Selama wawancara peneliti merekam serta mencatat berbagai informasi yang disampaikan oleh informan, yang berguna untuk penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara yang paling banyak digunakan adalah wawancara non formal karena sifatnya fleksibel, bebas terpimpin, lebih terbuka.

1.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (*validitas interbal*) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah dengan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2014 : 273-274). Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.
2. Diskusi dengan teman sejawat, Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2014 : 276).

1.5 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang ada terlebih dahulu. Semua informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian ini, selanjutnya data itu dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh lapangan di cantumkan dalam bentuk laporan maupun uraian yang jelas atau rinci. Selanjutnya laporan-laporan yang telah ditata atau tersusun yang kemudian akan direduksi data-data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data.

3. Penyajian Data (*Data display*) merupakan kegiatan membuat berbagai macam matrik, grafik, network dan lain sebagainya dari data-data yang dikumpulkan yang telah diperoleh agar dapat mengambil suatu gambaran secara keseluruhan ataupun di bagian-bagian tertentu dari semua data yang didapat, memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu sehingga peneliti dapat menguasai juga menarik kesimpulan secara benar dan tepat.
4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing & verification*) merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasi data-data yang diperoleh. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan penelitian yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus tentang penelitian ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya peneliti membutuhkan waktu dan lokasi dalam melaksanakan penelitian. Dibawah ini adalah waktu penelitian :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Ir. H.Djuanda No. 479 A, Dago, Cimenyan, Kota Bandung, Jawa Barat 40198

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan proses penelitian adalah kurun waktu kurang lebih lima bulan, yaitu dimulai dari bulan April tahun 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

| Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|
| | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Penyusunan BAB I | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan BAB II | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan BAB II | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Observasi | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Wawancara | | | | | | | | ■ | | | ■ | ■ | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |

